

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Pemikiran Islam Liberal di Indonesia. Maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemunculan pemikiran Islam Liberal di Indonesia mulai dikenal dan banyak diperbincangkan pada tahun 1970-an. Tokoh yang pertama kali mengenalkan corak pemikiran Islam Liberal di Indonesia adalah Nurcholish Madjid, berawal dari kesadarannya yang melihat kondisi umat Islam berada pada fase kemandekan.
2. Perkembangan pemikiran Islam Liberal di Indonesia sejalan dengan peralihan pemerintahan dari orde baru ke era reformasi. Dengan dibukanya kran kebebasan kemudian pemikiran Islam Liberal semakin berani muncul dengan suara yang lebih lantang.

#### **B. SARAN**

Dari penelitian mengenai pemikiran Islam Liberal ini, peneliti memberikan beberapa saran, di antaranya:

1. Belajar dari polemik pemikiran Islam Liberal, setiap pemikiran harus bisa dibalas dengan pemikiran. Sehingga, dengan begitu akan menambah pembendaharaan ilmu.
2. Para intelektual Islam yang mempunyai gagasan-gagasan pembaharuan dan mempunyai tujuan untuk membawa umat dari ketertinggalan zaman, seperti para pemikir Islam Liberal,

harus bisa mencari perhatian dan dukungan umat. Dalam rangka mencari perhatian dan dukungan tersebut, hendaklah para pemikir menggunakan istilah-istilah yang tidak sensitif di kalangan umat. Sehingga gagasan-gagasan pembaharuan dapat diterima. Selain itu, para intelektual tidak menyinggung masalah-masalah yang bersifat *qath'i*, seperti gagasan-gagasan JIL yang tidak diterima oleh masyarakat luas karena mengangkat tema-tema yang tidak seharusnya dimunculkan dalam gagasan pembaharuan.

3. Bagi para peneliti selanjutnya, penelitian ini bisa menjadi awal dalam proses penelitian. Penelitian ini terbatas pada era reformasi sehingga pemikiran Islam Liberal setelah reformasi perlu terus menerus dikaji. Selain itu, perlu juga dikaji lebih lanjut tentang bagaimana masa depan liberalisme di Indonesia.

